



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Dalam penelitian skripsi ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, yaitu penulis dalam hal ini berusaha untuk menggambarkan dan menjelaskan apa saja yang ada di LSM SeBAYA.

Menurut Bogdan dan Taylor (1975) mendefinisikan *metode kualitatif* sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari sesuatu keutuhan.<sup>46</sup>

Metode penelitian dalam sebuah proses penelitian yang memakai cara tertentu yang mengungkapkan realitas sosial dengan analisa tertentu pula, hingga yang diperoleh hasil yang baik, yang merupakan tujuan diadakannya sebuah penelitian. Dalam mencapai hasil penelitian yang baik, seorang peneliti harus memegang teguh aturan – aturan tertentu serta memiliki disiplin dan etika ilmu, serta kesadaran yang tinggi, karena menggunakan metode yang acak – acakan akan menghasilkan sebuah laporan yang acak – acakan pula.

---

<sup>46</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007). Hal. 4



Untuk mengungkapkan realitas sosial yang ada, seseorang peneliti dapat menggunakan berbagai jenis metode penelitian. Sebab, penelitian merupakan upaya penyelidikan yang hati – hati, kritis dalam mencari fakta. Dengan kata lain penelitian merupakan sebuah studi yang dilakukan secara hati – hati untuk memperoleh data yang valid.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Seperti yang didefinisikan oleh Saharsimi Arikunto<sup>47</sup>, metode penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data komparasi antara ucapan – ucapan atau tulisan dan perilaku yang diamati dari orang – orang atau subjek penelitian. Pendekatan ini langsung menggambarkan setting tempat dan individu – individu dalam setting itu secara keseluruhan.

Proses pelaksanaan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif ini berangkat dari penggalian data berupa pandangan informal dalam bentuk ungkapan subjek penelitian atas pemberdayaan perempuan yang perlu dilakukan. Kemudian subjek dan peneliti akan memberikan penafsiran sehingga menciptakan konsep sebagai temuan.

Tujuan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif adalah agar dapat menggambarkan secara utuh tentang bagaimana proses pemberdayaan remaja yang dilakukan oleh LSM SeBAYA-PKBI Jawa Timur.

---

<sup>47</sup> Hadiri Nawawi, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta : Universitas Gajah Mada, 1995), hlm.66



## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan Di Jalan Indragiri Surabaya. Adapun alasan peneliti mengambil lokasi tersebut adalah karena daerah ini merupakan salah satu daerah yang terdapat LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat) SeBAYA. Karena peneliti ingin mengetahui bagaimana pola pemberdayaan yang dilakukan oleh LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat) SeBAYA dalam proses memberdayakan remaja untuk meningkatkan kapasitas remaja, khususnya remaja di daerah Surabaya.

## **C. Objek Penelitian**

Adapun yang yang menjadi objek atau sasaran penelitian ini yaitu Program Pemberdayaan Remaja berbasis LSM oleh LSM SeBAYA untuk meningkatkan kapasitas remaja peduli kesehatan reproduksi.

## **D. Sumber Data dan Metode Penggalan Data**

### **a. Sumber data**

Berdasarkan jenis sumber data, data dibagi menjadi dua yakni data primer dan sekunder.

1. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, misalnya dari informan (sebutan orang dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif), situs social atau peristiwa-peristiwa



yang diamati, responden (sebutan orang dalam penelitian dengan pendekatan kuantitatif) dan sejenisnya<sup>48</sup>.

Dalam hal penggalan data, peneliti banyak menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang membutuhkan jawaban terkait dengan program pemberdayaan remaja oleh LSM Sebaya. Data primer diperoleh dengan melihat secara langsung objek yang akan diteliti bukan berasal dari pihak lain atau pihak kedua. Berkenaan dengan penelitian ini, yang menjadi objek adalah pengurus LSM SeBAYA dan remaja yang terlibat dalam program pemberdayaan remaja berbasis LSM.

2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain atau informasi yang telah diolah oleh pihak lain, biasanya informasi ini berbentuk informan atau dokumen yang sudah ada.<sup>49</sup>

---

<sup>48</sup> Wahidmurni. *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan*. (Malang: UM Press. 2008) Hlm 41

<sup>49</sup> Ibid. Hlm 41



**Tabel 3.1**  
**Jenis dan Sumber Data**

<b>N0</b>	<b>Jenis Data</b>	<b>Cara Penggalian</b>	<b>Sumber Data</b>
1	Primer	Wawancara	Informan, anggota LSM, dan anggota komunitas
2	Sekunder	Dokumentasi	LSM SeBAYA
3	Sekunder	Observasi	Komunitas Remaja

b. Teknik pengumpulan Data

a) Terlibat

Peneliti akan terlibat didalam program pemberdayaan remaja berbasis LSM oleh LSM SeBAYA. Dalam arti peneliti akan terlibat secara langsung dalam program pemberdayaan remaja berbasis LSM oleh LSM SeBAYA selama proses pengumpulan atau penggalian data. Hal ini akan dilakukan secara terus menerus namun dalam batas waktu yang ditentukan.

b) Wawancara

Wawancara adalah percakapan dua orang atau lebih ada yang mengajukan pertanyaan dan ada yang menjawab pertanyaan atau biasa disebut tanya jawab atau interviu. Metode ini berfungsi untuk memperjelas data yang tidak bisa kita temui dilapangan secara langsung biasanya terkait dengan sejarah. Dalam hal ini pengurus LSM SeBAYA dan remaja yang terlibat dalam program akan menjadi objek sasaran utama wawancara. Wawancara akan dilakukan secara mendalam, namun akan dikemas dalam bentuk cerita yang jauh dari keformalan dan mengalir apa adanya.



### c) Dokumentasi

Peneliti akan mengumpulkan dokumen yang sudah ada dalam proses sebelumnya baik itu dalam bentuk foto, rekaman, video, dan lain sebagainya untuk selanjutnya dicocokkan dengan data yang ada sekarang. Sedikit banyak hal ini dimaksudkan untuk meneliti seberapa besar perbandingan data yang ada.

### d) Field Note (Catatan Lapangan)

Catatan lapangan adalah catatan yang dibuat saat proses penggalian data. Catatan lapangan hanya berupa coretan seperlunya yang sangat dipersingkat, berisi kata-kata kunci, frasa, pokok-pokok isi pengamatan baik berisi gambar, sketsa, sosiogram, diagram, dan lain sebagainya. Catatan ini berfungsi sebagai alat perantara, yaitu antara apa yang dilihat, didengar, dirasakan, diraba dengan catatan sebenarnya.<sup>50</sup>

## E. Teknik Analisis Data

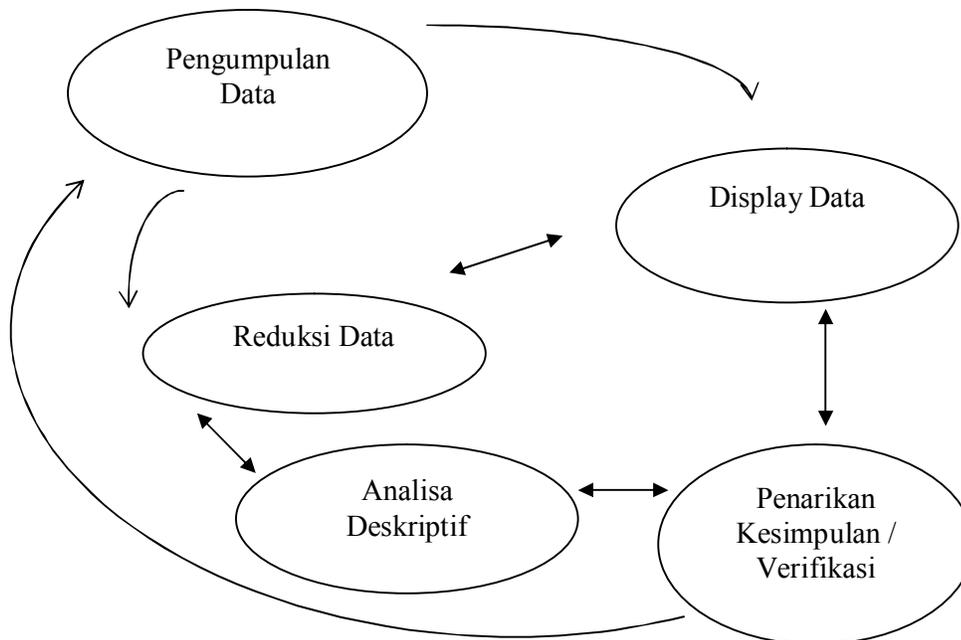
Hasil dari penelitian akan di analisa dengan menggunakan tiga alur kegiatan yang secara bersamaan, yaitu: reduksi data, display data, penarikan kesimpulan atau verifikasi. Bagan aktivitas dalam analisis data yaitu:<sup>51</sup>

---

<sup>50</sup> Lexi J.Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2009) Hlm 208

<sup>51</sup> Dedy Mulyana. *Metodologi Penelitian Kualitatif; Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial lainnya*(Bandung; PT Remaja Rosdakarya. 2008) Hlm 171

Diagram 3.1 Komponen analisis data model interaktif



- a. Reduksi data yang merupakan pemilihan data yang menjadi perhatian penelitian. Data-data yang direduksikan sendiri memiliki jumlah yang banyak sehingga penting bagi peneliti untuk memilih data yang tepat dan akurat.
- b. Display data atau penyajian data, peneliti menarik kesimpulan atas sekumpulan informasi yang diperoleh dan kemudian menyajikannya dalam bentuk teks yang bersifat naratif yaitu tentang proses pemberdayaannya.
- c. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah peneliti menarik kesimpulan awal dari hasil sementara yang ada. Kemudian melakukan verifikasi atau pencocokan hasil kesimpulan awal dengan kesimpulan



akhir dengan bukti-bukti yang ada dalam penelitian. Dengan ini jika hasilnya sama maka kesimpulan dianggap kredibel.

## **F. Teknik validasi Data**

Dan Untuk membuktikan bahwasannya penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan dari segala segi maka diperlukan teknik keabsahan data. Adapun teknik keabsahan data yang digunakan oleh penulis adalah:

### **a. Ketekunan dalam Keikutsertaan**

Ketekunan dalam keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam proses pengumpulan data. Demikian, karena dalam proses penelitian deskriptif kualitatif berusaha menggambarkan dan menjelaskan apa saja yang ada di lokasi. Karena keikutsertaan ini dirasa penting, maka keikutsertaan tidak hanya dilakukan dalam kurun waktu yang sementara, melainkan akan dilakukan secara berkelanjutan sampai proses penelitian ini selesai. Tujuan dari teknik ini adalah agar data yang diperoleh bisa maksimal memenuhi syarat dan sesuai dengan realita yang ada. Selain itu, tujuan dari proses ini adalah untuk mengantisipasi kesalahan data yang diperoleh pada saat penelitian berlangsung. Tujuan yang tidak kalah penting dalam proses ketekunan dalam keikutsertaan adalah terbinanya kedekatan bersama remaja sehingga akan terbangun rasa kepercayaan antara peneliti dan remaja.<sup>52</sup>

---

<sup>52</sup> Lexi J.Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2009) Hlm 227



#### b. Triangulasi Data

Triangulasi data merupakan proses pemeriksaan data kembali untuk mendapatkan keabsahan data yang diperoleh atau sebagai data pembanding. Teknik triangulasi yang biasa digunakan adalah membandingkan dengan sumber atau data lain<sup>53</sup>. Adapun cara untuk memeriksa data tersebut adalah:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Pembandingan ini dilakukan untuk mencari keabsahan data agar tidak terjadi kesalahan dalam data, karena biasanya banyak ditemukan perbedaan antara data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang secara individu dengan berbagai pendapat oleh masyarakat. Demikian, karena setiap manusia mempunyai kepentingan tersendiri dan hal tersebut dapat menimbulkan perselisihan pendapat. Oleh sebab itu membandingkan pendapat yang bersifat data antara orang yang satu dengan yang lain sangat diperlukan agar data yang diperoleh benar-benar valid dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.
3. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang terkait didalamnya.
4. Membandingkan perkataan seseorang dengan keadaan yang sesungguhnya di lingkungan penelitian dilakukan.

---

<sup>53</sup> Ibid. Hal 330-331



## **G. Tahap Penelitian**

### **a. Tahap-tahap pra lapangan**

Tahap ini merupakan tahapan awal sebelum melakukan penelitian atau biasa disebut tahap persiapan. Adapun tahapan ini meliputi beberapa hal antara lain:

#### **1. Menyusun rancangan penelitian**

Adapun dalam poses ini yang dilakukan adalah peneliti membuat matrik usulan judul penelitian mulai dari latar belakang masalah, rumusan masalah, judul penelitian kemudian diserahkan kepada pihak jurusan untuk diujikan.

#### **2. Memilih lapangan penelitian**

Setelah menentukan topik yang akan dibahas seorang peneliti memilih lapangan atau menentukan tempat penelitian. lokasi yang dipilih bertempat di LSM SeBAYA Jl. Lesti No. 35 Surabaya.

#### **3. Mengurus Perizinan**

Setelah menyelesaikan pembuatan judul dalam bentuk proposal unuk disetujui pihak jurusan, maka seorang peneliti harus mengurus surat perizinan ke Dekan Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya, untuk ditanda tangani. Setelah mendapatkan surat penelitian, selanjutnya surat tersebut diserahkan kepada pengurus LSM SeBAYA Surabaya.



#### 4. Meneliti keadaan lapangan

Dalam tahapan ini peneliti mulai berkordinasi atau bersilaturahmi dengan pengurus LSM SeBAYA Surabaya dan remaja yang terlibat dalam program pemberdayaan remaja.

#### 5. Memilih dan memanfaatkan informan

Informan adalah orang yang terlibat dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pemilihan terhadap informan yang akan memberikan data atau informasi mengenai permasalahan yang akan dibahas. Dalam hal ini peneliti berkordinasi dengan pengurus LSM SeBAYA untuk menjadi informan. Selain itu peneliti juga menjadikan remaja yang terlibat dalam program pemberdayaan remaja sebagai informan.

#### 6. Menyiapkan peralatan penelitian

Dalam proses ini adalah upaya pengumpulan data dari obyek peneliti, peneliti menggunakan alat bantu berupa buku, kamera, alat tulis, tape recorder dan alat-alat lainnya yang dapat membantu proses kelancaran penelitian ini.

##### b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Sebelum melakukan wawancara lapangan, penulis melakukan observasi lapangan terlebih dahulu. Melakukan pendekatan kepada informan dalam penelitian serta melakukan pengamatan secara langsung seputar data. Selanjutnya membuat pedoman wawancara seputar hal-hal yang ingin diteliti.



Selanjutnya mengumpulkan data yang diperoleh untuk dikaji dan dianalisa lebih lanjut.

c. Laporan

Setelah tahap lapangan selesai penulis membuat dan menyusun laporan yang berisi kegiatan yang telah dilakukan dalam bentuk tulisan narasi deskriptif.